

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Simpulan berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebagai berikut:

1. Semua responden mempunyai gejala halusinasi yang tidak berubah sebelum terapi okupasi aktivitas waktu luang di Ruang Salak dan Srikaya Rumah Sakit Umum Daerah Madani Palu Provinsi Sulawesi Tengah
2. Sebagian besar responden (kelompok eksperimen) mempunyai gejala halusinasi yang berubah sesudah terapi okupasi aktivitas waktu luang, sedangkan pada kelompok kontrol tidak terjadi perubahan gejala halusinasi sesudah terapi diberikan di Ruang Salak dan Srikaya Rumah Sakit Umum Daerah Madani Palu Provinsi Sulawesi Tengah
3. Ada pengaruh terapi okupasi aktivitas waktu luang terhadap perubahan gejala halusinasi pada pasien *skizofrenia* (kelompok eksperimen dan kelompok kontrol) di Ruang Salak dan Srikaya Rumah Sakit Umum Daerah Madani Palu Provinsi Sulawesi Tengah.

#### **B. Saran**

1. Bagi Institusi Pendidikan

Menambah praktikum dalam kurikulum dengan disesuaikan perkembangan ilmu, mengingat ilmu kesehatan yang kompleks selalu mengalami perkembangan yang cepat dimana penyembuhan penyakit tidak hanya dari segi fisiknya, adanya rehabilitasi agar pasien *shizofrenia* dapat diterima di masyarakat.

2. Rumah Sakit Umum Daerah Madani

- a. Salah satu langkah yang perlu dilakukan adalah hendaknya meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan tenaga kesehatan rumah sakit dalam pelaksanaan terapi okupasi sehingga tenaga kesehatan memiliki kemampuan dan ketrampilan dalam memberikan pelayanan terapi okupasi.
- b. Pemberian terapi okupasi seharusnya perlu dilakukan pengkategorian pasien berdasarkan jenis diagnosa *skizofrenianya*. Pemilihan ini untuk

mengantisipasi jika *skizofrenia* mengalami kekambuhan tidak menciderai diri sendiri dan orang lain.

3. Bagi Peneliti yang lain

Melakukan penelitian lanjutan dengan rehabilitasi okupasi dengan memperhatikan kondisi pasien seperti kemampuan fisik dan menambah variabel lain seperti dukungan keluarga.